

**KEPERCAYAAN MEMODERASI PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL  
PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA**

**I Made Dwi Darma Artanaya<sup>1</sup>  
Gayatri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: darmaartanaya@gmail.com/ telp: +6282 237 759 731

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual dan untuk mengetahui kepercayaan dalam memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan. Penelitian ini dilakukan pada 11 LPD di Kecamatan Tabanan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 33 responden yang diperoleh berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *moderating regression analysis* (MRA). Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual dan kepercayaan atas SIA mampu memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan. Hal ini menunjukkan semakin baik Kepercayaan atas SIA maka akan meningkatkan efektivitas SIA sehingga kinerja individual akan meningkat.

**Kata kunci:** *Kepercayaan, Efektivitas SIA, Kinerja Individual*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to test the effect of accounting information system effectiveness on individual performance and to determine the moderating influence confidence in the effectiveness of the accounting information system of individual performance on Credit Institutions village in Tabanan district. This study was conducted on 11 LPD in Tabanan district. Sample in this study are 33 respondents by purposive sampling techniques, namely the determination of the sample based on the suitability of the characteristics and specific criteria. Data collection methods used questionnaire. Data analysis technique used is the technique of analysis moderating regression analysis (MRA). The results of the study prove the positive effect on individual performance and confidence on SIA to moderate the individual performance effectiveness of SIA on Village Credit Institution in Tabanan district. This shows the better confidence on SIA will increase the effectiveness of the SIA so that individual performance will increase.*

**Keywords:** *Trust, Effectiveness SIA, Individual Performance*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menyebabkan informasi dengan mudah sampai kepada masyarakat. Sehingga menjadikan sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan penting disamping kebutuhan lainnya. Informasi adalah data yang telah diolah yang sudah memiliki makna sehingga bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Suatu organisasi membutuhkan informasi yang berkualitas dalam pengambilan keputusannya. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang relevan, akurat, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses (Romney dan Steinbart, 2014: 4).

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara beberapa teknologi berbasis komputer dan telekomunikasi dengan berbagai teknologi lainnya, seperti perangkat keras, perangkat lunak, teknologi jaringan, database, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Teknologi informasi berkembang dengan pesat, sehingga mempunyai dampak yang positif dan signifikan bagi perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan tersebut untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis yang dihadapi dalam bisnis (Kelton *et al.*, 2010).

Sistem Informasi (SI) memiliki peran yang sangat penting di dalam bidang akuntansi karena pada dasarnya tujuan utama akuntansi adalah menyediakan

informasi untuk para pengambil keputusan dalam perusahaan. Secara umum semua perusahaan atau organisasi akan selalu membutuhkan informasi untuk mengambil sebuah keputusan. Informasi yang dibutuhkan haruslah informasi yang akurat, tersedia tepat waktu kapanpun dibutuhkan, dan memiliki nilai yang tepat dan relevan (Deny, 2014). Informasi akuntansi yang berkualitas berperan penting untuk pengelolaan setiap organisasi karena data dan informasi menjadi dasar atas kegiatan usaha individu (Nwokeji, 2012).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai sistem yang memproses informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan dalam konteks koordinasi dan pengendalian kegiatan organisasi dengan menggunakan metode berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan (Soudani, 2012). Pentingnya penggunaan SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan efisiensi organisasi (Nabizadeh, 2014). Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam proses pengambilan keputusan yang efektif untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih besar (Samuel, 2013).

Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan (Yamit, 2003: 14). Pesatnya perkembangan

teknologi saat ini, sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA) yang diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat mencapai suatu target yang diinginkan. Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi dan menduduki posisi penting dalam proses administrasi yang berfungsi mengolah data keuangan sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang efektif. Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Kualitas sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi dari akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan konsistensi (Al-hiyari, 2013). Banyaknya data yang dihasilkan oleh sebuah organisasi menyebabkan dibutuhkan suatu sistem pada bidang akuntansi dan sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan untuk memberikan dampak positif pada kualitas data informasi kepada pemegang saham (Neely dan Cook, 2011). Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kinerja adalah pencapaian hasil kerja, sehubungan dengan hal itu maka upaya untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja disuatu organisasi merupakan hal yang sangat penting (Tarigan, 2014). Kinerja yang baik dapat terlihat apabila individu dapat menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Individu diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan bantuan teknologi, sehingga tugas yang dikerjakan dapat diselesaikan (Alannita, 2014). Peningkatan kinerja berarti terjadi kenaikan atau peningkatan kualitas yang baik dari kinerja individu, sehingga tugas yang diberikan kepada individu dapat dilaksanakan dengan baik dan dalam waktu

yang tepat. Peningkatan kinerja dapat terwujud apabila teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja individual. Kinerja juga bergantung pada kemampuan, kepercayaan, usaha, dan kesempatan yang diperoleh.

Kepercayaan terhadap teknologi suatu sistem informasi merupakan hal yang penting karena dengan adanya kepercayaan itu maka individu akan merasa yakin untuk memilih atau menggunakan teknologi tersebut dalam melakukan pekerjaannya sehingga akan mendapatkan hasil maksimal sesuai dengan yang diharapkan individu tersebut (Saka, 2013). Kepercayaan dipertimbangkan sebagai sesuatu yang utama dapat disampaikan dengan aturan yang spesifik untuk komunikasi. Dalam hal ini kepercayaan diperlukan oleh individu pemakai sistem informasi agar ia merasa bahwa sistem informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan organisasi atau perusahaan (Izumi, 2010).

Lembaga keuangan mulai memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat potensial dalam pengembangan dan penyediaan informasi sebagai pengendalian manajemen dan membantu dalam pengambilan sebuah keputusan. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah salah satu dari lembaga keuangan yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. LPD merupakan badan usaha keuangan milik desa *pakraman* dimana lembaga ini melakukan kegiatan operasionalnya di lingkungan desa *pakraman* untuk melayani masyarakat desa setempat. LPD bertujuan untuk

mendorong pembangunan ekonomi pada masyarakat desa melalui pemberian kredit maupun simpanan dalam bentuk tabungan.

LPD di Tabanan berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah aset yang terus bertambah setiap tahun. Perkembangan LPD di Kecamatan Tabanan berdasarkan asetnya ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Perkembangan Aset LPD Kecamatan Tabanan**  
**Tahun 2013-2015**

NO	Tahun	Aset (Rp)	Peningkatan Aset (%)
1	2013	149.543.898.000	29
2	2014	172.983.275.000	33
3	2015	190.320.970.000	37
Total		512.848.143.000	

*Sumber* : LP LPD Kabupaten Tabanan (2016)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh LPD mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mempermudah pengolahan data pada LPD karena Aset yang semakin besar juga diikuti dengan meningkatnya volume transaksi keuangan sehingga akan membutuhkan pengolahan data yang lebih praktis. LPD Kecamatan Tabanan dipilih dalam penelitian ini karena LPD yang sudah menerapkan SIA di Kabupaten Tabanan dengan aset terbesar terletak di Kecamatan Tabanan yakni LPD desa adat Bedha.

Teori tentang penggunaan teknologi sistem informasi dikenal dengan nama *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM menyatakan bahwa secara keseluruhan perilaku manusia dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya.

Dapat dikatakan bahwa seorang individu akan menggunakan teknologi sistem informasi dengan baik apabila sistem tersebut mudah digunakan serta menghasilkan manfaat dan menguntungkan dalam peningkatan kinerjanya (Davis *et al.*, 1989). Peningkatan kinerja individual pengurus LPD sangat dibutuhkan untuk perkembangan LPD sehingga dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Pemilihan pengurus LPD diputuskan berdasarkan *paruman* di desa *pakraman* LPD tersebut. *Paruman* adalah Pertemuan yang dilakukan oleh krama adat untuk membahas masalah tertentu yang keputusannya diambil berdasarkan musyawarah mufakat bersama. Jadi, pemilihan pengurus LPD tersebut tidak berdasarkan latar belakang keahlian dalam keuangan dan teknologi namun lebih mengutamakan kejujuran. Cara pemilihan karyawan inilah yang membuat LPD menjadi unik karena memiliki perbedaan dengan lembaga keuangan lain dan LPD hanya terdapat di Bali.

Penelitian ini ingin menguji kembali pengaruh variabel efektivitas SIA pada variabel kinerja individual. Penelitian mengenai pengaruh efektivitas SIA terhadap kinerja individual telah dilakukan pada penelitian sebelumnya tetapi terjadi ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai hubungan tersebut. Hasil penelitian seperti pada penelitian Puji dan Dharmadiaksa (2014), Puja dan Suardikha (2013), Marlinawati dan Suaryana (2013), serta Mercika dan Jati (2015) menunjukkan hasil bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu dan karyawan. Namun sebaliknya disisi lain juga terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa pengadopsian sistem informasi akuntansi tidak dapat meningkatkan kinerja individu, profitabilitas, dan efisiensi operasi seperti pada

penelitian (Urqia *et al.*, 2010), (kouser *et al.*, 2011) dan (kharuddin *et al.*, 2010). Soudani (2012) juga menemukan hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak mendukung adanya hubungan yang positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai kepercayaan memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012). TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau organisasi (Gupta *et al.*, 2007). Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual (Marlinawati dan Suaryana, 2012). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian lainnya seperti: Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Aditya dan Suardikha, 2013). Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Marlita dan Dharmadiaksa, 2014). Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual (Suratini, 2015). Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah

H<sub>1</sub>: Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual.

Kepercayaan individu dalam sebuah organisasi kepada teknologi informasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Seperti dalam urusan keuangan sampai dengan urusan *paperworks* (manajemen dokumentasi). Pemanfaatan teknologi sistem informasi dan kepercayaan terhadap sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individual menunjukkan hasil yang positif (Susfayettidan Friyani, 2012). Keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan (Aditya dan Suardikha, 2013). Hal ini sejalan dengan dua penelitian lainnya yaitu: Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu (Alannita, 2014). Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual (Widyasari, 2015). Namun hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan TI tidak berpengaruh terhadap kinerja individual (Jurnali, 2002). Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja individual (Sunarta, 2005). Selain itu, terdapat penelitian yang mengungkapkan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja (Gelderman, 1998). Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah

H<sub>2</sub>: Kepercayaan memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta data analisis menggunakan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2013: 12). Penelitian asosiatif adalah dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 224). Pada penelitian ini variabel yang diuji yaitu pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual yang dimoderasi oleh Kepercayaan pemakai SIA.

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berlokasi di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan. Perkembangan lembaga keuangan yang pesat memicu persaingan ketat antara LPD dengan lembaga keuangan lainnya, untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja LPD sehingga dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Kecamatan Tabanan dipilih karena LPD yang sudah menerapkan SIA di kabupaten Tabanan dengan aset terbesar terletak di kecamatan Tabanan yakni LPD desa adat Bedha. Objek penelitian ini adalah kepercayaan sebagai pemoderasi pengaruh efektifitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan.

Variabel dependen adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 59). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja individual. Kinerja individu adalah tingkat

keberhasilan seseorang dalam pencapaian tujuan organisasi. Penilaian kinerja dapat mewujudkan bagaimana kinerja individu secara nyata (Hafiz *et al.*, 2009).

Variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 59). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu kondisi yang menyatakan tingkat keberhasilan dalam suatu kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang berguna. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Variabel moderasi, yaitu variabel yang dapat memperkuat dan memperlemah hubungan langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2013: 60). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepercayaan. Kepercayaan terhadap teknologi akan terjadi apabila pengguna merasakan manfaat dari penggunaan teknologi informasi tersebut. Beberapa manfaat yang bisa dirasakan misalnya saja dengan penggunaan teknologi informasi tersebut, tugas-tugas yang dihadapi dapat diselesaikan dengan mudah dan lebih cepat serta menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji. Pemakai sistem informasi merupakan fokus yang penting berkaitan dengan

efektifitas sistem informasi, karena pemakai sistem informasi lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan. Keberhasilan suatu pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pemakai sistem tersebut (Izumi, 2010).

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013: 14). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner, jumlah aset Lembaga Perkreditan Desa, dan jumlah karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan. Data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar (Sugiyono, 2013: 14). Data Kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan dan *job description*.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Sugiyono, 2013: 129). Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner yang dikumpulkan dari Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti orang lain dan dokumen (Sugiyono, 2013: 129). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai daftar Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 115).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pemakai sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana anggota-anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2013: 122). Kecamatan Tabanan memiliki 13 Lembaga Perkreditan Desa dengan daftar aset pada tahun 2015 yang dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Aset LPD di kecamatan Tabanan tahun 2015**

No	Nama LPD	Aset (Rp)
1	Bedha	112.360.431.000
2	Bongan Puseh	5.414.298.000
3	Buahan	7.966.913.000
4	Dukuh Buahan	925.401.000
5	Kota Tabanan	6.326.313.000
6	Kebontingguh	3.881.816.000
7	Sandan Pondok	566.864.000
8	Sekartaji	1.187.740.000
9	Sesandan	7.268.708.000
10	Subamia	7.444.952.000
11	Tunjuk	17.017.048.000
12	Wanasari	5.948.335.000
13	Yeh Gangga	13.776.691.000

Sumber : LP LPD Kabupaten Tabanan (2016)

Kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah karyawan yang secara langsung menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu kepala LPD, bendahara, dan tata usaha pada LPD yang memiliki aset Rp 1.000.000.000 ke atas dan sudah mengoperasikan SIA. Operasionalnya minimal satu tahun dijadikan kriteria karena LPD di Kecamatan Tabanan yang sudah menerapkan SIA adalah LPD dengan jumlah aset Rp 1.000.000.000 ke atas. Sistem informasi akuntansi

membutuhkan modal yang besar baik untuk pembelian sistem maupun pelatihan untuk menerapkannya sehingga belum semua LPD di kecamatan Tabanan mampu menggunakan SIA. Hal ini dikarenakan karena aset yang belum memadai dan sumber daya yang masih kurang karena karyawan LPD dipilih bukan berdasarkan keahlian yang dimiliki. Aset menjadi acuan apakah LPD tersebut sudah mampu menggunakan sistem dalam operasionalnya atau masih manual. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 orang karyawan dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.**  
**Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah LPD di kecamatan Tabanan	13
2	LPD yang belum menggunakan SIA	2
3	Jumlah anggota populasi.	39
4	Karyawan yang bekerja pada LPD dengan aset dibawah Rp 1.000.000.000	(6)
5	Karyawan yang bekerja kurang dari satu tahun.	(0)
	Jumlah sampel	33

*Sumber:* Data diolah, 2016

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Wawancara yaitu metode tanya jawab atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dalam suatu topik tertentu yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013: 410). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pimpinan dan karyawan Lembaga Perkreditan Desa yang terlibat langsung dengan sistem informasi akuntansi. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

(Sugiyono, 2013: 199). Kuesioner dalam penelitian ini disebarlang langsung LPD di Kecamatan Tabanan dan ditujukan kepada kepala LPD, bendahara dan tata usaha pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan.

Uji analisis koefisien regresi akan menggunakan uji *Moderating Regression Analysis* (MRA) yang merupakan aplikasi khusus mengandung unsur interaksi yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen (Liana, 2009). Persamaan statistik yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_1X_2 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Kinerja individual
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien
- X<sub>1</sub> = Efektivitas sistem informasi akuntansi
- X<sub>2</sub> = Kepercayaan
- $\varepsilon$  = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari masing-masing variabel. Nilai minimum adalah nilai terendah dari masing-masing variabel. Nilai mean adalah rata-rata hitung dari suatu data. Rata-rata hitung merupakan nilai yang diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai data dan membaginya dengan jumlah data. Sedangkan standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan nilai rata-ratanya. Hasil statistik deskriptif variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Kinerja Individual (Y)	33	10	24	20,39	4,782
Efektivitas (X <sub>1</sub> )	33	8	32	25,82	7,261
Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	33	3	12	9,82	2,994

*Sumber* : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai terendah dari jumlah skor jawaban responden untuk variabel kinerja individual (Y) sebesar 10 dan nilai tertinggi sebesar 24. Nilai rata-rata dari jumlah skor jawaban responden untuk variabel kinerja individual adalah sebesar 20,39, dan standar deviasi sebesar 4,782, berarti perbedaan tingkat kinerja individual yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 4,782.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai terendah dari jumlah skor jawaban responden untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) sebesar 8 dan nilai tertinggi sebesar 32. Nilai rata-rata dari jumlah skor jawaban responden untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 25,82, dan standar deviasi sebesar 7,261, berarti perbedaan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 7,261.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai terendah dari jumlah skor jawaban responden untuk variabel kepercayaan (X<sub>2</sub>) sebesar 3 dan nilai tertinggi sebesar 12. Nilai rata-rata dari jumlah skor jawaban responden untuk variabel Kepercayaan adalah sebesar 9,82, dan standar deviasi sebesar 2,994, berarti perbedaan tingkat Kepercayaan yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 2,994.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor sehingga didapat nilai *Pearson Correlation*. Bila

korelasi tiap faktor atau butir instrumen tersebut positif dan nilainya di atas 0,30, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item Pernyataan	Korelasi Item Total	Keterangan
1	Kinerja Individual (Y)	Y <sub>1.1</sub>	0,940	Valid
		Y <sub>1.2</sub>	0,834	Valid
		Y <sub>1.3</sub>	0,953	Valid
		Y <sub>1.4</sub>	0,936	Valid
		Y <sub>1.5</sub>	0,907	Valid
		Y <sub>1.6</sub>	0,906	Valid
2	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X <sub>1.1</sub>	0,910	Valid
		X <sub>1.2</sub>	0,930	Valid
		X <sub>1.3</sub>	0,919	Valid
		X <sub>1.4</sub>	0,852	Valid
		X <sub>1.5</sub>	0,836	Valid
		X <sub>1.6</sub>	0,875	Valid
		X <sub>1.7</sub>	0,906	Valid
		X <sub>1.8</sub>	0,819	Valid
3	Kepercayaan (X2)	X <sub>2.1</sub>	0,977	Valid
		X <sub>2.2</sub>	0,963	Valid
		X <sub>2.3</sub>	0,956	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa seluruh indikator pernyataan dalam semua variabel yaitu kinerja individual, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kepercayaan memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,3. Jadi, seluruh indikator dapat dikatakan valid atau telah memenuhi syarat validitas data.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban atas pertanyaan yang diberikan didalam kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan uji statistik *cronbach'c alpha*. Hasil dari uji statistik *cronbach'c alpha* apabila lebih

besar dari 0,60 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel (Ghozali, 2011). Hasil uji reliabilitas dapat disajikan dalam Tabel 6 sebagai berikut.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kinerja individual (Y)	0,958	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	0,959	Reliabel
Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	0,962	Reliabel

*Sumber* : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan yaitu variabel kinerja individual, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kepercayaan memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuesioner tersebut reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data yang digunakan normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Normalitas**

	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N		33
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,118

*Sumber* : Data primer diolah, 2016

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,118 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varians yang homogen. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*. Jika signifikansi dari hasil regresi nilai *absolute residual* terhadap variabel bebas lebih dari 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Tabel 8 menyajikan hasil uji heteroskedastisitas penelitian sebagai berikut.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	0,557	Bebas Heteroskedastisitas
Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	0,133	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai sig. pada masing-masing variabel berada di atas 5 persen (0,05). Hal ini berarti model regresi yang digunakan bebas heteroskedastisitas.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Signifikansi
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,155	2,674		3,050	0,005
Efektivitas (X <sub>1</sub> )	0,229	0,107	0,348	2,141	0,041
Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	0,39	0,284	0,24	0,137	0,892
X <sub>1</sub> _X <sub>2</sub>	0,023	0,010	0,568	2,277	0,030
<b>Adjusted R Square</b>				<b>0,747</b>	
<b>F hitung</b>				<b>32,421</b>	
<b>Signifikansi F</b>				<b>0,000</b>	

Sumber : Data primer diolah, 2016

$$Y = 8,155 + 0,229X_1 + 0,039X_2 + 0,0237X_1X_2 + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Nilai konstanta sebesar 8,155 menunjukkan bahwa bila nilai efektivitas sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) sama dengan nol, maka nilai kinerja individual ( $Y$ ) sebesar 8,155 satuan. Nilai koefisien  $\beta_1 = 0,229$  berarti menunjukkan bila nilai efektivitas sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) meningkat, maka nilai dari kinerja individual ( $Y$ ) juga akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien  $\beta_2 = 0,39$  berarti menunjukkan bila nilai kepercayaan ( $X_2$ ) bertambah, maka nilai dari kinerja individual ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien  $\beta_3 = 0,023$  mengindikasikan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah positif, artinya semakin tinggi moderasi kepercayaan ( $X_2$ ), maka pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) pada kinerja individual ( $Y$ ) meningkat.

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Pada penelitian ini, koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai dari *adjusted R<sup>2</sup>* karena nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik ataupun turun apabila satu variabel ditambahkan ke dalam model. Hasil *adjusted R<sup>2</sup>*. Tabel 10 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut.

**Tabel 10.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,878 <sup>a</sup>	0,770	0,747	2,408

*Sumber* : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 10, dapat diketahui nilai dari *Adjusted R Square* adalah 0,747 atau 74,7%, ini artinya sebesar 74,7 persen variasi kinerja individual dipengaruhi model yang dibentuk oleh efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan dan interaksi antara efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kepercayaan. Sedangkan sisanya sebesar 25,3 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengujian ini bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi yang terbentuk. Untuk mengetahui hasil uji F dapat dilakukan dengan melihat hasil regresi yang dilakukan dengan program SPSS yaitu dengan membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas dengan  $\alpha = 0,05$ . Apabila tingkat signifikansi  $F \leq \alpha = 0,05$  maka hubungan antar variabel bebas adalah signifikan memengaruhi kinerja individual sebagai variabel terikat, sebaliknya jika tingkat signifikansi  $F \geq \alpha = 0,05$  maka hubungan antar variabel bebas adalah tidak signifikan memengaruhi kinerja individual sebagai variabel terikat. Tabel 11 menyajikan hasil uji F penelitian sebagai berikut.

**Tabel 11.**  
**Hasil Uji F**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	32,421	0,000

*Sumber* : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji F yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 5 persen. Hal ini berarti bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan dan interaksi antara efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja

sistem informasi akuntansi pada tingkat signifikansi 5 persen dan menunjukkan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak uji.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dan moderasi secara individual pada variabel dependen. Tabel 12 menyajikan hasil uji t pada penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 12.**  
**Hasil Uji t**

<b>Model</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	3,050	0.005
Efektivitas SIA ( $X_1$ )	2,141	0.041
Kepercayaan ( $X_2$ )	0,137	0.892
Interaksi $X_1\_X_2$	2,277	0.030

*Sumber* : Data primer diolah, 2016

Pada Tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,041 maka tingkat signifikansi t adalah  $0,041 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual diterima ( $H_1$  diterima).

Pada Tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk interaksi antara variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kepercayaan sebesar 0,030 maka tingkat signifikansi t adalah  $0,030 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan kepercayaan memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual diterima ( $H_2$  diterima).

Hasil uji parsial pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) pada kinerja individual ( $Y$ ) pada Tabel 9 diperoleh *p-value* sebesar 0,041 lebih kecil dari  $\alpha$

= 0,05. Hal ini berarti bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Nilai koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,229 menunjukkan adanya pengaruh positif efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual. Hasil ini menerima hipotesis  $H_1$  yang menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual. Pengaruh yang positif ini berarti, apabila tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat, maka kinerja individual juga meningkat. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlinawati dan Suaryana (2012), Wahyu (2012), Aditya dan Suardikha (2013), Marlita dan Dharmadiaksa (2014), dan Suratini (2015) yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Hasil uji moderasi efektivitas sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas SIA ( $X_1X_2$ ) pada kinerja individual ( $Y$ ) pada Tabel 9 diperoleh *p-value* sebesar 0,030 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa kepercayaan mampu memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual. Nilai koefisien regresi interaksi antara efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kepercayaan ( $X_1X_2$ ) sebesar 0,023 menunjukkan adanya pengaruh positif kepercayaan pada hubungan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Hasil ini menerima hipotesis  $H_2$  yang menyatakan kepercayaan memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual. Hal ini mengindikasikan semakin baik kepercayaan pemakai SIA maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga kinerja individual akan

meningkat. Sistem informasi akuntansi akan berjalan efektif apabila para pemakai memiliki kemampuan untuk dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi dan kinerja individu dapat dinilai baik.

Hasil ini didukung oleh penelitian Al-eqab dan Adel (2013) yang menyatakan bahwa pengguna sistem informasi akuntansi seperti manajemen puncak yang memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi informasi berada dalam posisi yang lebih baik dari pada mereka yang tidak, karena mereka dapat memahami desain sistem informasi akuntansi perusahaan dan kemudian menggunakan kemampuan atau pengetahuan mereka dipereencanaan pembangunan sistem informasi yang akan mencocokkan kebutuhan informasi perusahaan sehingga sistem informasi akuntansi yang digunakan efektif. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Aditya dan Suardikha (2013) yang menyatakan bahwa keahlian pemakai komputer tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan. Kepercayaan mampu memoderasi pengaruh efektivitas

sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan.

Berdasarkan simpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan adalah Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan diharapkan terus meningkatkan dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan handal. Program pelatihan dan pendidikan kepada karyawan khususnya dalam hal pelatihan sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan, baik melalui LP LPD atau pengawas yang lain harap terus dilakukan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan karyawan atas SIA.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Ahmad Al-Hiyari, Mohammed Hamood H. AL-M., Nik Kamariah N.M., Jamal Mohammed E. A. 2013. Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics* 2013, 3(1): 27-31.
- Al Eqab, Mahmod and Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*. 4(3), pp: 143-155.
- Alannita, Ni Putu. dan Suaryana, Gusti Ngurah Agung. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), pp: 33-45.
- Damayanthi, IGA Eka. 2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Juara*, 2(1), pp: 40-52.

- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *Management Information Systems Quarterly*, 13(3), pp: 319-339.
- Deny Larasdiputra, Gde Dan I Ketut Suryanawa. 2014. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Sari Jaya Sedana Klungkung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta M.P, Kanungo S, Kumar R and Sahu G.P. 2007. "A Study of Information Technology Effectiveness in Select Government Organization in India". *Journal for Decision Makers*. 32(2).
- Hafiz, Muhammad Ishaq., Muhammad, Zahid Iqbal., and Arshad, Zaheer. 2009. Effectiveness of Performance Appraisal. *European Journal of Social Sciences*. 10(3), pp: 479-485.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPF.
- Izumi Putri, Nadia Marrisca. 2010. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Pada Auditor Internal Di Jakarta).
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual". Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 2005
- Kelton, Andrea Seaton, Robin R. Pennington dan Brad M.Tuttle. 2010. "The effects of Information Presentation Format on Judgement and decision Making: A Review of The Information System Research". *Journal of Information System*, 24(2), pp: 79-105.
- Kharuddin, S., Nassir, M.A., and M.Z. Ashhari. 2010. *Information System and Firms' Performance: The Case of Malaysian Small Medium Enterprises*. *International business research*, 3(4), 33
- Kouser, R., Awan, Shahzad, F., and A., Rana, G. 2011. Firm Size, Leverage and Profitability: Overriding Impact of Accounting Information System. *Journal of Management and Business Review*, 1 (10),58-64
- Liana, Lie. 2009. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 14(2), pp: 90-97.

- Marlinawati dan Suaryana, Ni Made Ayu dan Suaryana, I.G.N Agung. 2013. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan LPD Kabupaten Badung. *Jurnal UNUD, Universitas Udayana*.
- Marlinawati, Ni Made Ayu. dan Suaryana, Gusti Ngurah Agung. 2012. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. pp:388-401.
- Mercika dan Jati, Ni Luh Dewi Tresna, dan I. Ketut Jati. 2015. Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Moderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.(3), 723-737.
- Nabizadeh, Seyed Mohammadali dan Seyed Ali Omrani. 2014. Effective Factors On Accounting Information System Alignment; A Step Towards Organizational Performance Improvement. *International Journal Of Scientific And Research Publications*, Volume 4, Issue 9, September 2014.
- Neely, M. Pamela, Cook. 2011. Fifteen Years of Data and Information Quality Literature: Developing a Research Agenda for Accounting. *Journal of Information System*. 25(1), pp: 79-108.
- Nwokeji, Emeka N. A. 2012. Repositioning Accounting Information System Through Effective Data Quality Management: A Framework For Reducing Costs And Improving Performance. *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 1, Issue 10, November 2012.
- Pemerintah Provinsi Bali. Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa Sebagaimana Telah Diubah Beberapa Kali Terakhir Dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Puja dan Suardikha, Pratama. G. Aditya dan Suardikha, I Md. Sadha. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan di PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5.(2), 361-381.

- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart dan. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta edisi: Salemba Empat.
- Saka, Sumarsana Putra. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kepercayaan, dan Kompetensi pada Penerapan Teknik Audit Sekitar Komputer pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Udayana*.
- Samuel, Nzomo. 2013. Impact Of Accounting Information Systems On Organizational Effectiveness Of Automobile Companies In Kenya. *Research Project Submitted In Fulfillment For The Requirement Of The Award Of Degree In Master Of Business Administration University Of Nairobi*.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organisational Performance. *International Journal of Economics and Finance*. 4 (5), pp: 136-145.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suratini, Ni Putu Eka dkk. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. vol.3 no.1. *Small Business*, 1(1/2), pp: 1-19.
- Tarigan, M. N., dan Aprilia, N. 2014. Pengaruh Dukungan Manajemen, Efektivitas Pengguna, dan Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual pada Toserba Di Kota Bengkulu. *Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu*.
- Urquia Grande, Elena. 2011. The Impact of Accounting Information System (AIS) on Performance measures: Empirical evidence in Spanish SMEs1. *Journal International of Digital Accounting Research*. 11(2), pp:25-43
- Widyasari, Harsya. 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, dan Lingkungan Kerja Fisik pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. *Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Udayana*.
- Yamit, Zulian. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi 2. Ekonisia. Yogyakarta